

GAMBARAN PENOLAKAN MENGIKUTI VAKSINASI COVID-19 PADA USIA LANSIA DI KABUPATEN KUDUS

FEBIAN RESKHAQ- 25000118120073
2022-SKRIPSI

Berdasarkan data Desember tahun 2022, Kota Kudus dengan total kasus COVID-19, didapatkan 18.602 jiwa dengan jumlah kematian 1.445 jiwa. Hal ini disebabkan Kota Kudus merupakan salah satu kota di Jawa Tengah yang memiliki mobilitas masyarakatnya yang padat sehingga membuka peluang yang sangat besar terjadinya penyebaran virus tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penolakan mengikuti vaksinasi pada lansia di Kabupaten Kudus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penolakan vaksinasi COVID-19 pada usia lansia di Kabupaten Kudus. Penelitian menggunakan desain penelitian mixed-method. Populasi yang digunakan yaitu pada masyarakat lansia, dengan sampel 96 responden. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas berusia lebih dari 65 tahun, berjenis kelamin perempuan, pendidikan terakhir yaitu SD, mayoritas responden tidak bekerja, rata-rata beragama Islam dan memiliki status ekonomi rendah yang memiliki pengetahuan dan sikap yang kurang baik mengenai vaksin COVID-19. Lansia dalam penelitian ini memiliki hambatan untuk melakukan vaksinasi COVID-19 karena masalah terkait efek samping, kehalalan, dan efektivitas vaksin COVID-19 berdasarkan pengalaman buruk dan kurangnya informasi akurat yang didapatkan lansia mengenai vaksinasi COVID-19. Informasi mengenai efek samping, kehalalan, dan efektivitas vaksin COVID-19 banyak mengarah ke hal negatif sehingga menimbulkan ketakutan pada informan yang berakibat pada penolakan vaksin COVID-19. Instansi terkait perlu melakukan pemberian informasi menyeluruh dan mendalam kepada warga terutama lansia agar dapat meminimalisir penolakan vaksinasi COVID-19 pada usia lanjut.

Kata Kunci : COVID-19, Pengetahuan, Sikap, Penolakan